

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat dilihat bahwa hasil penyelesaian soal mulai dari memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan perencanaan, dan memeriksa kembali sudah ada peningkatan. Dari yang awalnya tidak bisa memahami dan menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan tepat, menjadi bisa memahami dan menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan benar dan tepat dan juga peserta didik semakin teliti.

Dapat disimpulkan bahwa, Terdapat peningkatan nilai yang signifikan dari sebelum dilakukannya perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Drill* dengan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Drill*. Kemampuan siswa dalam pemecahan masalah setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah menggunakan metode *Drilling* pada materi garis dan sudut mengalami peningkatan, antara lain : peserta didik mampu memahami masalah dalam soal, peserta didik mampu merencanakan strategi pemecahan masalah dengan baik, peserta didik mampu menyelesaikan masalah dengan baik, dan peserta didik mampu menafsirkan solusinya/mengecek kembali sehingga peserta didik lebih teliti dan berhati-hati ketika menyelesaikan soal yang berbasis masalah.

Berdasarkan tes tulis dan tes wawancara yang diberikan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada pemecahan masalah yang berbasis polya menggunakan metode pembelajaran *Drill*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah yang berbasis polya dalam pembelajaran matematika melalui metode pembelajaran *Drill* pada peserta didik kelas VII SMP N 1 Sugihwaras Bojonegoro mengalami peningkatan yang signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Adanya interaktif yang baik antara guru dan peserta didik terhadap keluhan dan keresahan peserta didik yang berkaitan dengan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran matematika, terutama untuk peserta didik yang memerlukan bimbingan khusus.
2. Dalam setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika perlu adanya pendekatan, metode maupun strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat siswa yang hendaknya telah dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Perlunya pemberian motivasi belajar kepada peserta didik disela-sela pembelajaran matematika, baik dalam Tindakan, ucapan, pujian supaya peserta didik dapat bersemangat dalam belajar dan dapat dengan mudah menerima pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
4. Profesionalitas dari seseorang dalam mengajar dan mendidik menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa. Maka hendaklah mampu guru menguasai materi juga segala Teknik mengajar sehingga Ketika mengalami kendala akan dapat dicarikan jalan keluarnya sebagai alternatif.